

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 14 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama** : Edining Puspitawati  
**NIM** : 4201409006  
**Prodi** : Pend. Fisika, S1

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Drs. Karyono, M.Hum  
NIP 19510606 198003 1 003

Drs. Parlin, M.Ag  
NIP 19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 1950721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) tanpa halangan yang berarti. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dan hasil dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) sekaligus untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan penguasaan penulis sebagai praktikan dalam melaksanakan PPL II ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan PPL II dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu penulis dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES,
3. Drs. Parlin, M.Ag selaku kepala sekolah SMP Negeri 14 Semarang,
4. Drs. Karyono, M.Hum selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 14 Semarang,
5. Drs. M. Sukisno, M.Si selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan fisika,
6. Sri Wahyuni, S. Pd selaku koordinator guru pamong,
7. Ika Kurniawati Y. , S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Fisika,
8. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 14 Semarang,
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas bantuan dan kerjasamanya,
10. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis,

Edining Puspitawati

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit .....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	9
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL .....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	13
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Perangkat Pembelajaran
2. Jadwal Mengajar
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Analisis Hasil Ulangan Harian Siswa
8. Daftar Siswa
9. Daftar Nilai Siswa
10. Presensi Kehadiran Mahasiswa
11. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya adalah peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan, baik dalam praktik pembelajaran maupun dalam proses penyiapan dan pnyediaan tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan memuat kegiatan pembelajaran yang melibatkan minimal dua komponen penting, antara lain guru dan peserta didik. Dua kompoen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran, sehingga guru harus dituntut memiliki beberapa kompetensi sebelum berhadapan langsung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan yang berkompeten di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang professional yang mendidik calon tenaga kependidikan berupaya memenuhi tuntutan tersebut, yaitu dengan mewajibkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL ini dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL II merupakan serangkaian kegiatan dari PPL I. Pada PPL I mahasiswa praktikan melakukan observasi sekolah, berlatih membuat perangkat pembelajaran, dan melihat guru pamong mengajar. Sedangkan

untuk PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di dalam kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Dalam kegiatan PPL II ini praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh ketika kuliah di semester sebelumnya mengenai profesi keguruan dan kependidikan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberi bekal dan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sedangkan untuk tujuan khusus kegiatan PPL adalah:

1. Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru
2. Mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah
3. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat
4. Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
5. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan
  - a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran

- b. Mempraktekkan ilmu yang diperoleh ketika dibangku kuliah dalam proses pengejaran di kelas
  - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidik dan menambah keprofesionalan guru
  - b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru
  - c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan
  - d. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-Undang :
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

3. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas negeri semarang
  - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
  - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Negeri
  - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri semarang
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

**C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari

kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Pendidikan Profesi Guru. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam ( 50 menit )} \times 18 = 72 \text{ Jam}$  pertemuan.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan ( PPL ), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL 1 :
  1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
  2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
  3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- Persyaratan mengikuti PPL II:
  1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
  2. Telah mengikuti PPL 1.
  3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
  4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku
  - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
  - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah SMP Negeri 14 Semarang yang berlokasi di Jl. Panda Raya No 2 Semarang berdasar persetujuan rektor dengan Kepala Kementerian Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Microteaching  
Microteaching dilaksanakan pada jurusan masing-masing dengan rentang waktu pelaksanaan tanggal 24 s.d 27 Juli 2012.
  - b. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 4 s.d 6 Agustus 2012.
  - c. Upacara Penerimaan  
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
  - a. Pengenalan Lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 14 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 1 s.d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan pengajaran terbimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing sebanyak satu kali, yaitu ketika ujian praktik mengajar pada Kamis, 4 Oktober 2012. Sedangkan pengajaran terbimbing dengan dibimbing oleh guru pamong, sebanyak 8 kali di kelas 8 G.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Praktikan melakukan pengajaran mandiri sebanyak dua kali, yaitu ketika mengajar di kelas 9 B.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran fisika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian PPL II dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2012 di kelas 8 dengan materi tekanan pada zat padat.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

## **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan pada PPL II ini yaitu:

1. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
2. Melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler PRAMUKA dan OSN dengan bimbingan guru pendamping

#### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat perangkat pembelajaran. Sebelum masuk kelas, perangkat pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

#### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat**

Faktor – faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 14 Semarang antara lain :

1. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
2. Adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa praktikan di SMP Negeri 14 Semarang sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
3. Kelengkapan sarana prasarana di SMP Negeri 14 Semarang
4. Keterbukaan Pembina/Pendamping kegiatan ekstrakurikuler sehingga menambah keterampilan praktikan dalam kegiatan ekstrakurikuler

Faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan PPL di SMP Negeri 14

Semarang antara lain :

1. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam tata urutan pemberian materi kepada siswa
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal.
3. Adanya sebagian siswa yang sulit diarahkan dalam proses belajar-mengajar
4. Siswa kadang terlambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kegiatan PPL sangat besar peranannya dalam tercapainya lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program kependidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL II yang dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 14 Semarang ini praktikan mempunyai gambaran tentang kondisi real di sekolah yang kemungkinan besar akan dihadapi nantinya. Selain itu praktikan dapat berlatih mengajar, bagaimana mengelola kelas, dapat berlatih membuat Perangkat Pembelajaran, dan administrasi lainnya di sekolah.

#### **B. Saran**

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan agar bisa melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai bekal ketika nanti terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kedisiplinan warga SMP Negeri 14 Semarang agar dipertahankan dan ditingkatkan
3. Kepada warga SMP Negeri 14 Semarang agar memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
4. Kepada para Guru agar meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.
5. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 14 Semarang agar selalu giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik
6. Kepada pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES pada semester 7. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Dalam kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi dari kegiatan PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan-kegiatan dalam praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi, observasi sekolah serta kegiatan yang bersifat ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan praktikan. Pada kegiatan PPL tahun ini praktikan mendapat kesempatan di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamatkan di jalan Panda Raya No 2 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam waktu tiga bulan yaitu dimulai sejak 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober. Pelaksanaan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II.

Untuk PPL I dimulai sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan PPL I ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi mengenai keadaan fisik sekolah, tugas-tugas sekolah, struktur organisasi sekolah serta mengobservasi mengenai KBM dan PBM dari mata pelajaran yang diampu. Pada kegiatan PPL I praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMP Negeri 14 Semarang yang merupakan tempat praktikan melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan yang tidak bisa diperoleh di kampus. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika**

Fisika merupakan salah satu ilmu pengetahuan alam dasar yang banyak digunakan sebagai dasar bagi ilmu-ilmu yang lain. Fisika adalah ilmu yang mempelajari gejala alam secara keseluruhan. Mempelajari materi, energi, dan fenomena atau kejadian alam, baik yang bersifat makroskopis (seperti matahari dan planet) maupun yang bersifat mikroskopis (seperti elektron).

Mata pelajaran Fisika mempelajari gejala alam yang tidak hidup yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penggunaan matematika, serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri.

Selain hal di atas mata pelajaran fisika juga memiliki kelemahan-kelemahan. Banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran fisika itu sulit, terlalu banyak rumus. Sehingga tidak sedikit siswa yang mempunyai nilai jelek

pada pelajaran ini. Siswa sudah beranggapan negatif tentang pelajaran fisika sehingga sebelum belajar fisika siswa merasa takut terlebih dahulu, hal inilah yang membuat siswa malas belajar fisika.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar mata pelajaran fisika di SMP Negeri 14 Semarang ini tergolong cukup memadai. Tersedia laboratorium fisika yang cukup nyaman dengan PBM yang cukup tersedia. Untuk keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 14 Semarang ini sudah cukup lengkap. Akan tetapi sekarang ini ada beberapa gedung sekolah yang sedang dalam direnovasi, sehingga ada beberapa kelas yang harus pindah ke ruang lain. Dalam pelaksanaan KBM mungkin agak sedikit terganggu.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 14 Semarang adalah Ibu Ika Kurniawati, S.Pd. Beliau selalu berkenan memberikan arahan, bimbingan dan sangat membantu praktikan terkait dengan dalam proses belajar mengajar berkenaan dengan cara mengajar dan perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan PPL II.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. M. Sukisno, M.Si. beliau merupakan dosen senior di FMIPA UNNES yang sudah berpengalaman di bidang pendidikan fisika tentunya. Dalam perkuliahan beliau selalu memberikan banyak inspirasi dan motivasi bagi para mahasiswanya. Sehingga praktikan sangat bangga dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan PPL ini.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Dalam kegiatan belajar mengajarnya pun sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah menempuh mata kuliah MKDK, Dasar Proses Pembelajaran Fisika, evaluasi pembelajaran dan mata kuliah pendukung lainnya. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Meskipun demikian, Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II**

Pada PPL II ini wawasan praktikan semakin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang dunia pendidikan di sekolah. Bagaimana seharusnya menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki

serta bagaimana cara memahami berbagai karakter siswa dan pendekatan terhadap siswa tersebut. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar peserta didik agar menghasilkan siswa yang berprestasi dan melanjutkan ke jenjang berikutnya. Hal ini dapat dilakukan dengan selalu menjaga dan merawat sarana yang sudah tersedia, selain itu juga perlu dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar meningkatkan kualitas pendidik melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terlahir tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan

Ika Kurniawati Y. , S.Pd  
NIP. 197504242006042020

Edining Puspitawati  
NIM. 4201409006